

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama dalam dibentuknya suatu perusahaan yaitu mencapai keuntungan atau laba. Setiap perusahaan pasti mendapat laba yang maksimal di setiap periodenya. Dalam kegiatan organisasi seorang pemimpin memainkan peran yang amat penting di dalam usaha perolehan tujuan sudah difokuskan dengan perusahaan untuk memperoleh tujuan dari perusahaan tersebut. Perencanaan dari perusahaan diawali dari pembuatan anggaran. Maka dari itu, anggaran harus tersusun rapi, jelas dan mudah dipahami untuk disesuaikan dengan keadaan dan perkembangan saat ini.

Anggaran adalah rancangan yang melingkup semua aktifitas perusahaan yang dijelaskan dalam satuan uang dan berlaku sampai masa yang akan datang. Laba yang mewujudkan tujuan perusahaan tersebut tercatat kedalam anggaran. Anggaran juga merupakan alat manajemen dalam menjalankan kegiatan perusahaan dalam fungsi pengendalian. Pentingnya anggaran disusun oleh manajemen untuk bisa memaparkan rencana kegiatan yang menguntungkan ataupun yang tidak menguntungkan bagi perusahaan.

Dengan demikian, anggaran adalah alat manajemen untuk menjalankan kegiatan perusahaan dalam fungsi pengendalian. Pengendalian merupakan proses sistematis yang dibuat pihak manajemen untuk memperoleh tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif. Pengendalian dilakukan agar bisa membandingkan kinerja dengan rencana dan mengambil tindakan yang penting untuk menghilangkan bisa jadi terjadinya penyimpangan yang mengakibatkan perusahaan tidak beroperasi secara baik (Masafumi, 2019).

Menurut Mulydi (2016), “Anggaran merupakan rencana kuantitatif yang menggambarkan perkiraan kegiatan dan sumber daya yang akan digunakan dalam periode tertentu”. Anggaran juga merupakan rencana kegiatan yang diwujudkan dalam bentuk finansial, yang juga meliputi ulasan pengeluaran yang diperkirakan

untuk suatu periode waktu juga ulasan cara-cara memenuhi pengeluaran tersebut (Rafita et al., 2021).

Sedangkan anggaran produksi berdasarkan Hansen dan Mowen (2018) merupakan suatu rencana yang merinci pendapatan, pengeluaran, dan penggunaan sumber daya lainnya dalam suatu periode waktu tertentu. Anggaran produksi adalah rancangan perusahaan untuk produk dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan penjualan dan mempertimbangkan jumlah persediaan di awal dan akhir periode yang ditetapkan.

Anggaran biaya produksi adalah perkiraan yang dibuat oleh perusahaan tentang biaya-biaya yang diperlukan dalam menghasilkan produk dan jasa selama periode tertentu, termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Perusahaan biasanya membuat anggaran biaya produksi sebagai proses perencanaan dan penganggaran keuangan perusahaan, hal ini bisa membantu perusahaan untuk mengendalikan sumber daya dan menentukan harga jual yang tepat untuk produk tersebut. Berdasarkan Aliminsyah (2014) anggaran biaya produksi yaitu rencana biaya produksi yang terjadi selama satu periode di masa mendatang. Satu periode dalam menyusun anggaran adalah satu tahun anggaran (Yuniar, 2019).

Anggaran biaya produksi dalam PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa ini ditetapkan menurut berbagai macam faktor luas lahan perkebunan, jenis tanaman, tingkat produktivitas, kondisi cuaca dan sebagainya. Hal ini perlu untuk menentukan jumlah produksi yang akan dihasilkan dalam satu periode tertentu. PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa juga akan membuat berbagai upaya agar mencapai target produksi yang ditentukan, termasuk dalam meningkatkan produktivitas, memperbaiki kualitas tanaman, dan membuat inovasi dalam proses produksi tersebut.

Masalah yang sering dialami sama perusahaan yaitu bagaimana mengelola perusahaan tersebut supaya bisa tetap berjalan terus-menerus dan mencapai tujuan perusahaan. Untuk mencapai tujuan itu, diperlukan adanya perencanaan dan

pengawasan wajib disusun dengan teliti, penuh pertimbangan dan disamakan dengan kondisi, supaya kegiatan-kegiatan di dalam perusahaan lebih terarah dan terkontrol.

Pengendalian dibuat untuk membandingkan antara apa yang akan diperoleh dengan apa yang dianggarkan. Pengendalian adalah salah satu fungsi manajemen yang menciptakan suatu mekanisme operasional dan prinsip kerja yang baik dalam suatu perusahaan sampai bisa menekan dan menghindari kesalahan-kesalahan dan penyalahgunaan, baik yang disengaja ataupun yang tidak disengaja. Pengendalian dibuat dengan pihak manajemen untuk membandingkan kapasitas kerja dengan rencana dan mengambil langkah yang penting untuk menghilangkan barangkali terjadinya kelalaian yang mengakibatkan perusahaan

Jika perusahaan itu semakin maju maka aktivitas yang akan dilakukan semakin banyak dan semakin rumit juga diperlukan suatu pengendalian yang baik. Didalam perusahaan harus memikirkan biaya yang sangat penting dalam memproduksi suatu barang.

Biaya produksi ada biaya bahan baku, biaya overhead dan biaya tenaga kerja. Apabila ketiga tiganya unsur yang diperlukan kurang baik, akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan. Untuk mendapatkan gambaran biaya produksi langsung, bahkan harus diketahui berapa besar biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi produk tersebut, sampai perlu diperhitungkan biaya produksi yang baik dalam penggunaan, dan ada unsur biaya yang akan dipakai dalam suatu produksi. Misal anggaran yang disusun dengan realisasinya terdapat selisih yang material, maka selisih atau varians tersebut perlu dianalisis lebih jauh.

Apakah selisih itu diakibatkan oleh penerapan yang lebih kecil dari anggaran atau yang biasa disebut selisih yang menguntungkan (*favorable variance*) atau selisih tersebut disebabkan karena penerapan lebih besar dari anggaran yang bisa disebut selisih yang sangat tidak menguntungkan (*unfavorable variance*). Dan lebih perlu dijelaskan apa yang mengakibatkan selisih tersebut sehingga terjadi,

kemudian bisa diketahui bagaimana cara agar dapat memperkirakan di masa yang akan datang dan bagaimana hubungannya dengan fungsi pengendalian.

PT. Perkebunan Nusantara II yang biasa disebut PTPN II merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang di mana perusahaan ini bergerak di bidang perkebunan semacam budidaya kelapa sawit dan teh juga memasarkannya di dalam negeri maupun di luar negeri. Perusahaan yang melaksanakan aktivitasnya untuk mendapat penghasilan, penyusunan anggaran sangat perlu dilakukan. Dengan melaksanakan pengendalian terhadap biaya, jadi bisa dilihat dengan tingkat perolehan target-target anggaran yang pernah ditetapkan sebelumnya, dan menetapkan perbaikan apa yang bisa dilaksanakan asalkan sesuai dengan rencana sebelumnya. Berdasarkan penjelasan diatas, selanjutnya ini jumlah anggaran dan realisasi biaya produksi PT. Perkebunan Nusantara II :

Tabel 1.1
Realisasi Anggaran Biaya Produksi Gula
PT. Perkebunan Nusantara II
Tahun 2018–2022

(Rp Juta)

Tahun	Keterangan	Anggaran	Realisasi	Selisih
2018	Biaya produksi Gula	144.820	94.400	50.420
2019	Biaya Produksi Gula	176.630	77.820	98.810
2020	Biaya Produksi Gula	282.310	67.630	214.680
2021	Biaya Produksi Gula	202.855	197.745	5.110
2022	Biaya Produksi Gula	229.400	233.517	(4.117)

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa

Dari data berikut, anggaran biaya produksi PT. Perkebunan Nusantara II. Di dalam anggaran produksi gula terlihat selisih setiap tahun dari tahun 2018-

2022. Terdapat permasalahan yang ada di PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa yaitu dibagian anggaran dan realisasi anggaran biaya produksi, yang dimana terlihat dalam tabel realisasi anggaran biaya produksi di tahun 2022 tidak efektif antara anggaran dan realisasi anggaran sehingga perusahaan kurang mengalami keuntungan.

Adapun teori dalam buku manajemen keuangan bahwa perusahaan harus efektif antara anggaran dan realisasi anggaran biaya produksi. Dengan efektifnya anggaran dan realisasi anggaran biaya produksi maka perusahaan semakin mengalami keuntungan. Jika anggaran dan realisasi anggaran biaya produksi tidak efektif maka perusahaan dapat mengalami kerugian dan akibatnya untuk perusahaan tentu saja tidak baik. tetapi wajib disadari, anggaran merupakan suatu alat yang dipakai untuk membantu manajer. Maka dari itu selain penyusunan yang baik, perusahaan juga diminta agar menerapkan sungguh-sungguh dan baik (Mulyawan, 2017).

Dengan demikian perusahaan pasti berjalan secara efisien dan efektif juga memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tujuan yang telah ditetapkan. Menurut penjelasan di atas dan pentingnya menyusun anggaran sebagai alat pengendalian biaya produksi, jadi penulis mengambil judul **“Analisis Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi (studi kasus PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa)”**.

B. Rumusan Masalah

Penulis mencoba merumuskan permasalahan yang ditemui perusahaan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana peran anggaran biaya produksi dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya produksi pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa?
2. Bagaimana jika terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya produksi yang menguntungkan ataupun merugikan pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Mengenai tujuan yang diinginkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran anggaran biaya produksi dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya produksi pada PT. Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa
2. Untuk menganalisis jika terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya produksi yang menguntungkan atau merugikan pada PT. Perkebunan II Tanjung Morawa

Mafaat Penelitian

Adapun manfaat penulis sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Melewati penelitian ini, penulis bisa menambah wawasan pengetahuan mengenai anggaran biaya produksi dalam menunjang pengendalian biaya produksi di perusahaan tersebut.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diinginkan dan bisa memberikan masukan bagi perusahaan untuk menyusun anggaran biaya produksi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan masukan untuk peneliti selanjutnya.